

HSBC Indonesia Hadirkan Akses Investasi Global Strategis Lewat Reksa Dana Batavia US Franchise Sharia Equity USD

Jakarta, 10 Februari 2026 – PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC Indonesia”) memperkuat lini bisnis pengelolaan kekayaan (*wealth management*) melalui peluncuran produk investasi Batavia US Franchise Sharia Equity USD. Produk ini merupakan reksa dana saham berbasis syariah yang berinvestasi pada saham berbagai perusahaan Amerika Serikat (AS), dikelola oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (“BPAM”) sebagai manajer investasi. Langkah ini merespon meningkatnya minat nasabah kelas atas (*affluent*) Indonesia untuk melakukan diversifikasi portofolio ke pasar saham global di tengah dinamika ekonomi saat ini.

Data dari HSBC Affluent Investor Snapshot 2025¹, mengungkapkan pergeseran signifikan dalam perilaku investor tanah air: 65% responden berniat memperluas kepemilikan aset di luar negeri (*offshore*) untuk tujuan investasi. Menanggapi tren ini, **Lanny Hendra, International Wealth and Premier Banking Director, HSBC Indonesia**, menjelaskan, “Kami melihat adanya urgensi di kalangan investor untuk memperluas eksposur portofolio secara geografis. Melalui Batavia US Franchise Sharia Equity USD, nasabah tidak perlu rumit membuka rekening di luar negeri. Mereka kini bisa mengakses mesin pertumbuhan ekonomi dunia – perusahaan-perusahaan AS yang mendominasi pasar global – secara langsung, lebih mudah, dan tetap mematuhi prinsip syariah, melalui ekosistem perbankan HSBC Indonesia.”

Mengkapitalisasi Keunggulan Global di Tengah Era Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligent*)

Pasar saham AS tetap menjadi magnet utama karena karakter perusahaannya yang bersifat global. Berdasarkan data FactSet², emiten dalam indeks S&P 500 meraup lebih dari 40% pendapatan mereka dari luar pasar AS. Ini berarti, berinvestasi di saham AS adalah strategi proksi untuk menangkap pertumbuhan ekonomi dunia secara keseluruhan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan valuasi saham AS yang relatif tinggi, investor juga perlu mengelola risiko konsentrasi. Namun HSBC sendiri tetap berpandangan positif terhadap saham AS. Dalam publikasi Think Future 2026, HSBC berpendapat bahwa era “US exceptionalism” belum berakhir. Berbagai faktor pendorong di pasar AS masih sangat relevan, seperti pertumbuhan laba yang relatif positif, investasi terkait AI yang kuat, pemangkasan suku bunga Fed, deregulasi, serta tren struktural jangka panjang.

Lilis Setiadi, Presiden Direktur PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, menambahkan, “Istilah ‘*franchise*’ dalam produk merujuk pada strategi investasi kami yang berfokus pada perusahaan dengan keunggulan kompetitif yang relatif dominan. Kami mengincar perusahaan yang memiliki kekuatan penetapan harga (*pricing power*) yang relatif tinggi dan neraca keuangan yang relatif kokoh. Di tahun 2026, fokus utama kami adalah pada sektor yang memimpin revolusi kecerdasan buatan (AI), serta perusahaan yang diuntungkan oleh tren ‘*reshoring*’ atau kembalinya bisnis manufaktur ke AS. Kami percaya kombinasi dari inovasi teknologi dan penguatan infrastruktur domestik AS akan menjadi motor utama *return* jangka panjang bagi investor.”

Aksesibilitas dan Kemudahan Digital

Produk ini dirancang untuk memberikan eksposur yang optimal pada tema-tema masa depan seperti infrastruktur digital dan otomatisasi global. Nasabah HSBC Indonesia dapat mulai membangun portofolio global ini dengan minimum penempatan awal sebesar USD 10.000. Lebih lanjut, Nasabah dapat

¹ Baca laporan lengkap: [Affluent Investor Snapshot 2025](#)

² [FactSet Earnings Insight, 19 December 2025](#)



Siaran Pers

mengakses informasi lengkap produk melalui situs website www.hsbc.co.id. Transaksi dapat dilakukan melalui jaringan kantor cabang dengan panduan *Relationship Manager* atau secara instan melalui aplikasi HSBC Indonesia Mobile Banking.

Sebagai peraih gelar *The Best Wealth Manager* di Indonesia selama delapan tahun berturut-turut (2018 – 2025) dari *The Asset Triple A*, HSBC Indonesia terus berkomitmen menghadirkan produk yang relevan. Peluncuran ini memperkuat tiga pilar utama layanan HSBC Indonesia: Pengelolaan Kekayaan (*Wealth Management*), Gaya Hidup (*Lifestyle*), dan Internasional (*International*), yang memastikan nasabah mendapatkan pengalaman pengelolaan kekayaan berstandar dunia.

Tentang Reksa Dana Batavia US Franchise Sharia Equity USD

Reksa dana ini adalah solusi investasi saham syariah yang dikelola secara aktif, berfokus pada perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar di bursa saham AS, yang memenuhi kriteria syariah global. Produk ini bertujuan memberikan pertumbuhan modal jangka panjang dengan memanfaatkan momentum inovasi teknologi dan ketahanan ekonomi AS sebagai pusat finansial dunia. Merujuk pada Russell IdealRatings 1000 Islamic Net Tax Index – tolok ukur reksa dana Batavia US Franchise Sharia Equity USD – kinerja tolok ukur tersebut berada pada kisaran 18% sepanjang tahun 2025, relatif kompetitif dibandingkan dengan indeks saham berbasis luas untuk saham berkapitalisasi besar di AS – Indeks S&P 500 – yang naik sekitar 16% pada periode 2025. Namun demikian, nasabah juga perlu memperhatikan risiko produk, antara lain risiko perubahan ekonomi politik dan risiko berkurangnya nilai unit penyertaan. Perlu diingat juga bahwa kinerja masa lalu tersebut tidak mengindikasikan proyeksi kinerja saat ini dan di masa depan.

Kontak media:

Ariavita Purnamasari

Head of Communications and Corporate Sustainability, HSBC Indonesia

Mobile : +62 811 1588 685

Email : ariavita.purnamasari@hsbc.co.id

Tentang PT Bank HSBC Indonesia

HSBC telah beroperasi di Indonesia sejak 1884 dan saat ini melayani Nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari HSBC Group yang menyediakan layanan Perbankan Korporat dan Institusional untuk Nasabah korporat dan institusional, serta Perbankan Internasional Wealth dan Premier untuk Nasabah individu. PT Bank HSBC Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan merupakan peserta program penjaminan simpanan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tentang HSBC Holdings plc

HSBC Holdings plc, perusahaan induk HSBC, berkantor pusat di London. HSBC melayani pelanggan di seluruh dunia dari kantor di 57 negara dan wilayah. Dengan aset sebesar US\$3,234 miliar pada 30 September 2025, HSBC adalah salah satu organisasi perbankan dan layanan keuangan terbesar di dunia.

Tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri HSBC Group. HSBC melayani pelanggan di seluruh dunia dari kantor di 57 negara dan wilayah. Dengan aset sebesar US\$3,234 miliar pada 30 September 2025, HSBC adalah salah satu organisasi perbankan dan layanan keuangan terbesar di dunia.